

Tukang Pasang Satelit dari Beijing



■ Antena tambahan terpasang pada sisi dinding: antena 75cm mengarah ke 134o BT dengan antena 60cm menggunakan motor MOTECK.



Salah seorang tukang pasang yang paling aktif adalah ShiToy yang mengadopsi nama samaran berbahasa Inggris Stone – pilihan yang mudah: kata ShiToy dalam bahasa Mandarin berarti batu. Karena pendidikannya di bidang teknisi IT Dia mengetahui jalannya dan melibatkan dirinya secara intensif pada sisi teknis dari hobi penerimaan satelitnya. Kami menemui dia di apartemennya di wilayah yang baru dibangun di bagian utara Beijing di luar Jalan Lingkar ke-5 – sebenarnya, bukanlah wilayah Kota tua di Beijing; keseluruhan konstruksinya dilakukan pada beberapa dekade yang lalu.

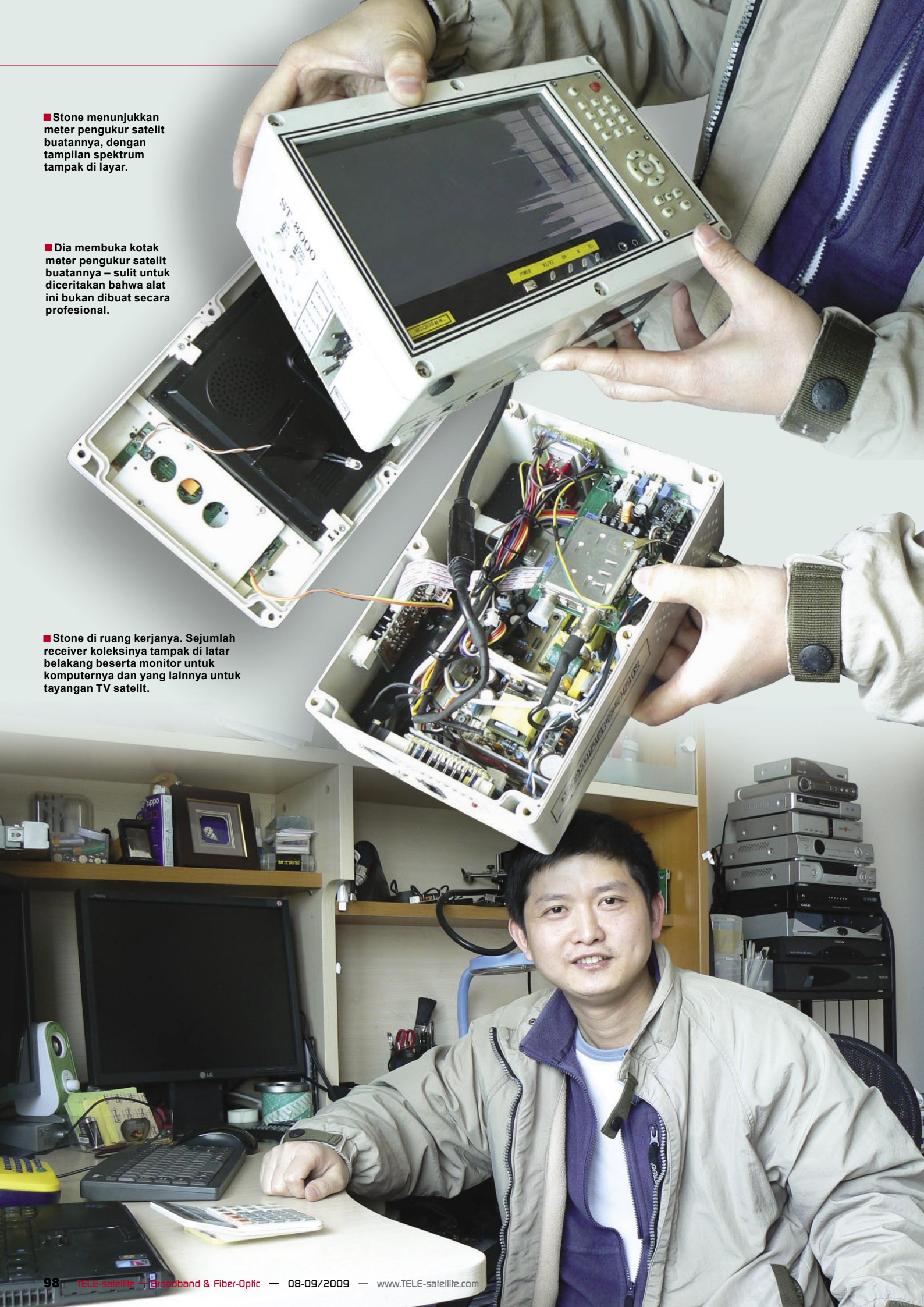


■ Stone, adalah pembaca setia majalah TELE-satelit versi bahasa Mandarin, berada di atas atap bangunan apartemennya. Antena 180cm mengarah ke 138o BT, sedangkan antena 150cm mengarah ke 115,5o BT, dan antena lainnya mengarah ke 107,5o BT.

■ Stone menunjukkan meter pengukur satelit buatannya, dengan tampilan spektrum tampak di layar.

■ Dia membuka kotak meter pengukur satelit buatannya – sulit untuk diceritakan bahwa alat ini bukan dibuat secara profesional.

■ Stone di ruang kerjanya. Sejumlah receiver koleksinya tampak di latar belakang beserta monitor untuk komputernya dan yang lainnya untuk tayangan TV satelit.



Download this report in other languages from the Internet:

Arabic	العربية	www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0909/ara/beijingdxxer.pdf
Indonesian	Indonesia	www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0909/bid/beijingdxxer.pdf
Bulgarian	Български	www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0909/bul/beijingdxxer.pdf
Czech	Česky	www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0909/ces/beijingdxxer.pdf
German	Deutsch	www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0909/deu/beijingdxxer.pdf
English	English	www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0909/eng/beijingdxxer.pdf
Spanish	Español	www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0909/esp/beijingdxxer.pdf
Farsi	فارسی	www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0909/far/beijingdxxer.pdf
French	Français	www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0909/fra/beijingdxxer.pdf
Greek	Ελληνικά	www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0909/hel/beijingdxxer.pdf
Croatian	Hrvatski	www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0909/hrv/beijingdxxer.pdf
Italian	Italiano	www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0909/ita/beijingdxxer.pdf
Hungarian	Magyar	www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0909/mag/beijingdxxer.pdf
Mandarin	中文	www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0909/man/beijingdxxer.pdf
Dutch	Nederlands	www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0909/ned/beijingdxxer.pdf
Polish	Polski	www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0909/pol/beijingdxxer.pdf
Portuguese	Português	www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0909/por/beijingdxxer.pdf
Romanian	Românesc	www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0909/rom/beijingdxxer.pdf
Russian	Русский	www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0909/rus/beijingdxxer.pdf
Swedish	Svenska	www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0909/sve/beijingdxxer.pdf
Turkish	Türkçe	www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0909/tur/beijingdxxer.pdf

Available online starting from 31 July 2009

Stone menjelaskan bagaimana dia memulai semua ini: "Saya mendapatkan antena pertama berdiameter 60cm pada tahun 2001; Saya ingin menerima Phoenix dan Star TV dari Hong Kong." Sejak itu ketertarikannya pada satelit semakin besar. Setelah beberapa tahun kemudian dia tidak saja selalu mendapatkan satu antena baru, tetapi juga sejumlah receiver yang berbeda hingga saatnya ketika dia mendapatkan apartemen yang sempurna untuk pehobi satelit.

Stone, berasal dari provinsi Hunan di selatan China, datang ke Beijing pada tahun 1997 dan mendapatkan apartemen di kompleks tempat dia tinggal hingga kini. "Pada mulanya saya memiliki apartemen di lantai dasar", Stone menjelaskan, "namun belakangan saya bisa menukar apartemen ini dengan yang ada di lantai 11." Namun ini berarti bahwa dia harus membentangi kabel lebih dari 200m ke antenanya di atas atap bangunan berlantai 18. "Penghambatan sinyal masih cukup rendah", katanya sambil menunjukkan kabel coax, "Saya menggunakan kabel berkualitas tinggi dengan kehilangan sinyal yang sangat kecil."

Dia memasang seluruh antenanya di atas atap yang rata. Namun hal ini menimbulkan masalah yang sangat menarik: Bagaimana Anda mengarahkan antena ini jika Anda begitu jauh dari receiver? Bakat Stone bermain di sini: dia

membeli kotak plastik dan memasang PCB dari receiver beserta baterai lithium dan monitor layar datar yang sesuai. Hasilnya adalah meter sinyal satelit buatan sendiri dengan monitor layar datar 16:9 serta LED indikator level baterai. Ketika Stone ditanya apakah dia pernah mempertimbangkan untuk memproduksi sesuatu seperti ini secara profesional, jawabannya adalah: "Saya melakukan ini hanya untuk kesenangan; saya tidak tertarik menghasilkan uang darinya." Untuk membuktikan bahwa dia benar-benar serius dalam hobinya ini, dia menunjukkan lebih banyak PCB yang akan dikerjakannya pada uji-coba lain, misalnya, menyalurkan sinyal video satelit via GPRS atau merancang bagian audionya sendiri: "Ini akan menggantikan bagian audio yang ada yang menempatkan level audio yang terlalu rendah", Stone menjelaskan.

Stone sangat aktif dalam bidang satelit di China. Dia melaporkan seluruh idenya pada situsnya: www.dvbs.org.cn. "Setiap tahun Pehobi satelit dari seluruh China

bertemu di Beijing untuk bertukar ide dan pengalaman", Stone menjelaskan, "kali yang terakhir hadir lebih dari 300 orang." Selama pertemuan ini, diberikan pelajaran. "Saya menyampaikan 20 menit mengenai cara menggunakan receiver AB-COM IPBOX 250S", komentar Stone dengan bangga. Dia menjelaskan kenapa receiver AB-COM ini begitu terkenal di China: "Ini adalah receiver yang handal dengan peranti lunak yang stabil." Peranti lunak AB-IPBOX diterjemahkan ke dalam bahasa Mandarin oleh pehobi satelit ini.

Stone adalah salah seorang pehobi yang mengerti teknologi satelit dan menyukai mengembangkan idenya. Mungkin suatu saat dia akan mengubah hobinya menjadi profesinya; ya, Anda tak pernah tahu.

■ Stone memasang receiver di ruang keluarganya. Dia mengunduh film HDTV dari internet dan memrosesnya dengan HTPC buatan sendiri untuk bisa menontonnya pada TV layar-datar. "Saya berpikir untuk mendapatkan TV proyeksi", komentar Stone sambil melihat ke dinding ruang keluarganya. Yang akan menjadi layar yang sesuai.

